

Pengaruh *Earning Per Share, Operating Cash Flow, Firm Age, dan Firm Size* Terhadap Profitabilitas

Tarisyia Putri Budiman, Hermanto

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul
tarisyabudiman02@gmail.com, hermanto@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This research is directed to analyze the effect of Earning Per Share (EPS), Operating Cash Flow (OCF), Firm Age, and Firm Size (TA) on Profitability (ROA) of property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The research sample consists of 85 companies selected using purposive sampling method. Multiple linear regression is applied as the analytical method in this study with the assistance of E-Views software. According to the research findings, it is known that Earning Per Share and Operating Cash Flow have a positive and significant effect on profitability, while Firm Age and Firm Size do not have a significant effect.

Keywords: *Earning Per Share, Operating Cash Flow, firm age, firm size, profitability, property and real estate.*

ABSTRAK

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share, Operating Cash Flow, Firm Age, dan Firm Size*(TA) terhadap Profitabilitas(ROA) subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2023. Sampel penelitian terdiri dari 85 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Regresi linear berganda diterapkan sebagai metode analisis dalam studi ini dengan bantuan perangkat lunak *E-Views*. Berdasarkan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Operating Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara variabel *Firm Age* dan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *Earning Per Share, Operating Cash Flow, Firm Age, Firm Size, profitabilitas, properti dan real estate.*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara demokrasi ketiga terpadat di dunia, serta negara kepulauan terbesar di dunia secara keseluruhan menarik banyak arus modal, terutama untuk investasi properti karena kekuatan dan pengaruh besar Indonesia di sektor tersebut (Nguyen & Razali, 2020). Hartarto (2023) menyampaikan, industri properti memberikan kontribusi signifikan sebagai bagian dari sektor unggulan dalam mendorong perekonomian Indonesia melalui peningkatan PDB pada kuartal II tahun 2023 tercatat sebesar 9,43% untuk sektor konstruksi dan 2,40% untuk sektor *real estate*, yang mana industri properti memiliki peran strategis dalam menciptakan efek berantai pada industri pendukung dan memperkuat pertumbuhan sektor keuangan, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap penyediaan lapangan kerja. Namun demikian data dari PT Bursa Efek Indonesia menunjukkan beberapa

perusahaan yang mengalami kerugian selama 2019-2023. Diantaranya PT Bliss Properti Indonesia Tbk, Indonesia Prima Property Tbk, dan Bakrieland Development Tbk.

Tujuan setiap perusahaan utamanya untuk memaksimalkan laba yang dicapai dengan melakukan aktivitas bisnis secara efisien dan efektif dengan biaya yang paling rendah mungkin (Herdiyana *et al.*, 2020). Kemampuan menghasilkan keuntungan menjadi elemen krusial bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang (Averio, 2020). Pengukuran profitabilitas penting untuk mengetahui kemampuan organisasi dalam menciptakan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Yulisa & Wahyudi, 2023). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, yang tercermin dari profitabilitas tinggi, menandakan bahwa perusahaan beroperasi dengan kinerja yang memuaskan (Wulan & Syahzuni, 2023).

Earning per share (laba per saham) dapat menjadi indikator berbasis akuntansi yang terutama digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan (Albertini & Remy, 2019). Berinvestasi pada saham sama saja dengan membeli prospek suatu perusahaan, hal ini berujung pada peningkatan nilai laba per saham, kinerja perusahaan yang lebih baik, dan sebaliknya (Yuliani *et al.*, 2021). *Earning per share* (EPS) dapat menunjukkan posisi suatu entitas bisnis yang sangat sehat (Saleh, 2023). Nilai EPS yang tinggi memotivasi para pemegang saham untuk membeli saham karena mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menciptakan tingkat profitabilitas yang tinggi (Alrob, 2025).

Operating cash flow (arus kas operasional) menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan perusahaan, melibatkan dampak kas dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba bersih dalam suatu perusahaan (Sabău-Popa *et al.*, 2021). Arus kas menjadi dasar untuk analisis keseimbangan keuangan dimana suatu entitas dapat membiayai aktivitasnya dan menjamin kelangsungan operasinya (Pordea *et al.*, 2020). Meskipun perusahaan melaporkan keuntungan Güleç & Bektaş (2019) menyatakan sangat penting bahwa perusahaan tersebut juga memiliki cukup uang untuk membayar pengeluaran harian, membayar hutang, dan membeli aset yang diperlukan untuk beroperasi dan mencapai tujuannya.

Perusahaan yang jangka waktu operasinya lebih lama, berpotensi lebih dikenal, memiliki pasar yang lebih luas, dan bekerja lebih efisien, yang memudahkan untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan (Rohadi & Sulistiyo, 2022). Rahman & Yilun (2021) menyatakan bahwa analisis laba perusahaan sebaiknya mempertimbangkan usia perusahaan (*firm age*), pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh usia membuat perusahaan dapat menyesuaikan strategi mereka dengan lebih baik, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap profitabilitas.

Firm size sangat mencerminkan skala perusahaan berdasarkan ukuran aset industri (Indrati & Amelia, 2022). Semakin besar *firm size*, memudahkan akses terhadap pendanaan, baik internal maupun eksternal, akan meningkat bagi perusahaan tersebut (Wulan & Syahzuni, 2023). Kecenderungan dalam mempunyai

keterjangkauan yang lebih luas terhadap beragam alternatif pembiayaan membuat perusahaan dengan skala yang lebih besar dapat lebih mudah dalam memperbesar modal dan meningkatkan profitabilitas (Indrati & Artikasari, 2023).

Penelitian sebelumnya oleh Haddad (2024) dan Shaban *et al.* (2023) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif pada profitabilitas. Rahman & Sharma (2020) menyatakan hubungan positif antara *operating cash flow* dan profitabilitas, sementara studi yang dilakukan oleh (Pordea *et al.*, 2020) menyatakan hubungan yang sebaliknya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lim & Rokhim (2020) dan Al-Homaidi *et al.* (2021) menyatakan hubungan signifikan positif antara *firm size* dan profitabilitas. Tabash *et al.* (2020) menunjukkan hubungan positif antara *firm age* dengan profitabilitas (ROA), sementara di sisi lain Sawarni *et al.* (2021) menemukan *firm size* atau *firm age* tidak menunjukkan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Lebih lanjut pada penelitian yang dijalankan oleh Yadav *et al.* (2022) dan Rimin *et al.* (2024) menyatakan hubungan negatif antara *firm size* dan profitabilitas. Namun, berbeda dari studi yang lalu, penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2019-2023, dengan pengambilan subsektor properti dan *real estate* yang berposisi sebagai salah satu subsektor andalan dalam menguatkan aktivitas ekonomi nasional.

Penelitian ini ditujukan untuk membuktikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan terutama di industri properti dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2019-2023. Melalui adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa dijadikan referensi atau skala perhitungan bagi para investor sebelum berinvestasi, serta dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam mengembangkan kinerja dan strategi bisnis demi meningkatkan profitabilitas terutama bagi industri properti dan *real estate*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menetapkan profitabilitas sebagai variabel terikat. Pengukuran profitabilitas dapat dilihat dengan *Return On Asset* (ROA), rasio ROA dihitung dengan cara laba bersih/total aset (Kranacher & Riley, 2023). Sedangkan variabel independennya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Operating Cash Flow* (OCF), *Firm Age*, dan *Firm Size*. *Earning per share* dihitung untuk menilai profitabilitas keseluruhan organisasi, rasio ini mengukur keuntungan yang menjadi hak pemegang saham ekuitas pada setiap unit saham, dihitung dengan rumus laba bersih/jumlah saham beredar (Parrino *et al.*, 2021). *Operating cash flow* diprosikan dengan transaksi kas dari aktivitas operasional (Birt *et al.*, 2020). *Firm Age* menggunakan proksi Tahun Penelitian – Tahun Berdirinya Perusahaan (Yamaguchi *et al.*, 2022). *Firm size* diprosikan dengan nominal *Total Asset* (Ravi & Gosavi, 2023). Penulis berusaha untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan dependen melalui persamaan linear berganda berikut ini:

$$ROA = \alpha + \beta_1 EPS + \beta_2 OCF + \beta_3 FAGE + \beta_4 TA + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- ROA = *Return on asset* (ROA)
- OCF = *Operating cash flow*
- FAGE = *Firm age*
- TA = Total aset
- β = Koefisien regresi
- e = *Error*

Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas yang menjelaskan interaksi antar variabel dalam penelitian ini (variabel independen dan variabel dependen). Data diproses memakai pendekatan *purposive sampling* pada industri sub-sektor properti dan *real estate* yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023 dengan total data sebanyak 85. Data laporan keuangan tahunan yang dibahas dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Sampel diambil dari perusahaan industri properti dan *real estate* yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia serta telah melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) sebelumnya. Selain itu periode yang digunakan dalam penelitian, secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan, dan membukukan keuntungan selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji statistik deskriptif

	EPS	OCF	FAGE	SIZE	ROA
Mean	18.176,85	672.000.000.000	32,12909	11.900.000.000.000	0,050706
Maximum	861.726,0	3.860.000.000.000	51,79178	66.800.000.000.000	0,199723
Minimum	- 3,120000	-281.000.000.000	8,810959	188.000.000.000	0,000100
Std. Dev.	112.060,2	103.000.000.000	10,98893	16.000.000.000.000	0,045700
N	85	85	85	85	85

Uji statistik deskriptif, telah dilakukan terhadap 85 data perusahaan properti dan *real estate* selama periode 2019 hingga 2023. Return on Assets (ROA) sebagai proksi profitabilitas menggambarkan bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 0,0507, yang mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 5,07% dari total aset yang dimiliki. Foeh (2020) menyatakan bahwa nilai ROA di atas 0,01 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan efisiensi pelaku usaha pada sektor properti dan

real estate selama periode 2019-2023 dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Nilai ROA terendah sebesar 0,0001 ditemukan pada Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2021, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sulit menghasilkan laba dari asetnya pada tahun tersebut. Sebaliknya, tingkat ROA tertinggi sebesar 0,1997 tercatat pada Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020. Adapun nilai standar deviasi sebesar 0,0457 mencerminkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam tingkat profitabilitas antar perusahaan selama periode pengamatan.

Hasil analisis variabel dependen EPS memiliki nilai rata-rata sebesar Rp18.176,85, yang mencerminkan besarnya laba bersih yang tersedia untuk setiap lembar saham. Nilai minimum EPS sebesar -Rp3,12 terdapat dalam Kawasan Industri Jababeka Tbk pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimum mencapai Rp861.726, dicapai oleh Citra Buana Prasida Tbk pada tahun 2021. Mencerminkan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup. Nilai standar deviasi sebesar Rp112.060,20 mengindikasikan deviasi yang cukup besar antar perusahaan dalam menghasilkan laba per sahamnya.

Sementara itu, variabel *Operating Cash Flow* (OCF) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp672.000.000.000, menunjukkan besarnya OCF yang dimiliki perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Nilai minimum sebesar -Rp281.466.460.799 ditemukan pada Urban Jakarta Propertindo Tbk di tahun 2022 yang menunjukkan perusahaan kurang mampu mengelola kas operasional di tahun tersebut. Sedangkan Ciputra Development Tbk menjadi perusahaan dengan OCF tertinggi sebesar Rp3.864.820.000.000 pada tahun 2023, menunjukkan perusahaan efisien dalam mengelola kas dari aktivitas operasi. Nilai standar deviasi sebesar Rp103.000.000.000 menunjukkan adanya penyimpangan yang tinggi dalam distribusi arus kas antar perusahaan.

Analisis dalam variabel *Firm Age*, yang diukur berdasarkan selisih antara tahun 2023 dengan tahun pendirian perusahaan, menunjukkan rata-rata umur perusahaan sebesar 32,129 tahun. Perusahaan tertua dalam sampel ini adalah Metropolitan Kentjana Tbk, yang telah berdiri selama 52 tahun. Sementara itu, perusahaan termuda adalah Repower Asia Indonesia Tbk yang baru beroperasi selama 9 tahun. Nilai standar deviasi sebesar 10,988 mencerminkan keragaman usia perusahaan dalam sektor properti yang diteliti.

Terakhir, variabel dependen *Firm Size*, yang diproksikan dengan total aset, memiliki nilai rata-rata sebesar Rp11.900.000.000.000, menunjukkan rata-rata skala aset perusahaan dalam periode observasi. Nilai tertinggi tercatat sebesar Rp66.827.648.486.393, dimiliki oleh Bumi Serpong Damai Tbk, menjadikannya sebagai perusahaan dengan aset terbesar dalam sampel. Sebaliknya, Citra Buana Prasida Tbk memiliki nilai aset terendah sebesar Rp188.198.605.955. Nilai standar deviasi sebesar Rp16.000.000.000.000 menunjukkan variasi ukuran perusahaan yang tinggi dalam sektor properti

Uji Normalitas, dilakukan dengan 85 data menggunakan *Jarque-Bera* di aplikasi *Eviews 12*. Kemudian diperoleh nilai *P-value* sebesar 0.454. Berdasarkan nilai *P-Value* melebihi 0,05 yang menunjukkan data telah terdistribusi dengan normal (Khatun, 2021).

Uji Autokorelasi, menggunakan metode *Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent (HAC) standard errors* yang dikembangkan oleh Newey dan West. Penerapan metode Newey-West HAC ini tidak mengubah nilai koefisien regresi, namun memperbaiki *standard error*, nilai *t-statistik*, dan signifikansi (*P-value*) agar valid. Dengan demikian, Newey-West memberikan standar error yang tahan (*robust*) terhadap heteroskedastisitas dan autokorelasi (Islam & Faisal, 2024).

Uji Multikolinearitas, dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*, seluruh variabel independen harus memiliki nilai $VIF < 10$ (Haddad, 2024). Dalam penelitian ini menghasilkan nilai antara 1.21 hingga 2.71, yang menegaskan bahwa tidak adanya multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas, menggunakan *Breusch-Pagan test*, yang mendapat nilai 0.3006. Rosa & Hermanto (2024) menjelaskan nilai $P-Value > 0.05$ cukup untuk menolak heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji F), didapati nilai *P-Value* sebesar 0.0000. Hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga semua variabel independen (*EPS*, *OCF*, *firm age*, dan *firm size*) pada penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama pada profitabilitas (Zahra & Hermanto, 2024).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji Parsial

	<i>Coefficien t</i>	<i>Std.Erro r</i>	<i>t-Stat</i>	<i>Prob</i>	<i>Hipotesi s</i>	<i>Hasil</i>
EPS	0.9675	0.1578	6.1302	0.0000	+	+
OCF	0.0566	0.0139	4.0724	0.0001	+	+
FAGE	-0.0007	0.0208	-0.0364	0.9710	+	-
SIZE	0.0067	0.1536	0.0438	0.9651	+	-

Syarat penerimaan suatu hubungan adalah probabilitasnya berada di bawah nilai 0.05 (Alfiah & Hermanto, 2024). Informasi yang tertuang dalam tabel di atas menunjukkan bahwa EPS memiliki koefisien positif sebesar 0.9675 dan nilai signifikansi 0.0000, yang berarti tingkat EPS berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap ROA. secara individual. Selanjutnya, OCF juga menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan koefisien sebesar 0.0566 dan nilai signifikansi 0.0001, hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa arus kas operasi memberikan kontribusi positif signifikan terhadap ROA. Sementara itu, FAGE dan TA masing-masing memiliki nilai signifikansi 0.9710 dan 0.9651, serta FAGE memiliki koefisien negatif sebesar -0.0007 dan TA memiliki koefisien 0.0067. Secara statistik, kedua

variabel ini tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan ROA, yang berarti secara parsial tidak memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan.

Uji Adjusted R2, dilaksanakan guna menilai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen (Sitorus & Herlina, 2020). Dalam penelitian ini didapat hasil sebesar 0.5970 atau 59,7% variasi Profitabilitas (*Return On Asset*) dapat dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share*, *Operating Cash Flow*, *Firm Age*, dan *Firm Size*(*Total Asset*).

Analisis Regresi Linear Berganda, pengujian melalui alat statistik Eviews menghasilkan rumusan persamaan regresi berikut ini:

$$0.535ROA_{W95P} = - 5.669\alpha + 0.967EPS_{W95P} + 0.056OCF_{W95P} - 0.000FAGE_{W95P} + 0.006TA_{W95P} + 4.105e$$

Didapat nilai konstanta sebesar 0.535, menandakan bahwa apabila seluruh variabel independen berada pada nilai nol, maka nilai dasar ROA diprediksi berada pada titik positif tersebut. EPS memiliki koefisien positif sebesar 0,967, perubahan EPS sebesar satu satuan berkontribusi terhadap peningkatan ROA sebesar 0,967. Pada variabel OCF terjadi peningkatan sebesar 0.056. OCF yang meningkat satu unit memberikan kontribusi kenaikan profitabilitas sebesar 0,056. Sebaliknya, variabel FAGE (umur perusahaan) menunjukkan tren negatif 0,000. Artinya, apabila umur perusahaan meningkat satu tahun, maka profitabilitas cenderung menurun sebesar 0,000 poin. TA (Total Aset) menunjukkan peningkatan sebesar 0,006. Ini berarti, profitabilitas naik sebesar 0,006 untuk setiap penambahan satu unit pada total aset.

Diskusi

Pengaruh *Earning Per Share*, *Operating Cash Flow*, *Firm Age*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Melalui uji simultan (uji F), peneliti mendapatkan nilai P-Value sebesar 0,0000, yang berarti jauh lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Telah terindikasi bahwa variabel *Earning Per Share*, *Operating Cash Flow*, *Firm Age*, dan *Firm Size* secara bersama-sama memiliki kontribusi yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, model yang digunakan sudah layak dan dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan profitabilitas. Peneliti menegaskan bahwa EPS menjadi indikator penting dalam menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang berdampak langsung pada profitabilitas. *Operating Cash Flow* juga berperan besar karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dari aktivitas operasional, yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan laba. Selain itu, *Firm Size* disini berkaitan dengan sumber daya yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan *Firm Age* menunjukkan tingkat pengalaman dan stabilitas yang turut memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Keempat variabel ini secara bersama-sama bisa menjadi sinyal penting bagi manajemen dan investor dalam memahami situasi finansial dan prospek perusahaan, baik sekarang maupun ke depannya. Dengan menggunakan variabel-variabel tersebut sebagai dasar analisis, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan investasi dan pengelolaan perusahaan dengan lebih tepat, khususnya dalam menilai profitabilitas melalui laporan keuangan.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t), ditemukan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, seiring dengan peningkatan EPS, keuntungan yang diraih perusahaan pun ikut meningkat. EPS yang tinggi menjadi sinyal positif yang menguntungkan bagi investor karena menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan profit optimal dari setiap saham yang beredar, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan investor yang meningkat memudahkan perusahaan dalam memperoleh modal tambahan dengan biaya lebih rendah melalui pasar modal, yang sangat penting di industri properti yang membutuhkan investasi besar dan waktu pengembangan yang panjang. Dengan modal yang cukup, perusahaan dapat memperluas portofolio proyek, melanjutkan pembangunan, serta meningkatkan penjualan, sehingga pendapatan dan laba ikut meningkat. Selain itu, EPS yang tinggi juga mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan modal serta kebijakan dividen yang tepat, yang sangat krusial mengingat karakteristik proyek properti yang memerlukan waktu lama untuk terselesaikan dan terserap pasar. Hasil ini mendukung hipotesis H2 serta konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Shaban *et al* (2023).

Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap Profitabilitas

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *operating cash flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA. Arus kas operasional mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan inti seperti produksi, distribusi, dan penjualan yang berkontribusi pada kemampuan menghasilkan kas masuk. Dengan arus kas operasional yang stabil dan sehat, perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis, termasuk pengembangan proyek dan pemasaran, sehingga dapat mendorong peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan tersebut kemudian berpengaruh langsung pada pertumbuhan pendapatan dan akhirnya memperbesar laba bersih perusahaan. Ketersediaan kas dari aktivitas operasional juga mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal atau aktivitas investasi yang bersifat tidak rutin dan rentan terhadap risiko pasar serta biaya pinjaman yang dapat menurunkan laba. Dengan demikian, OCF memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan bisnis tanpa tekanan finansial yang tinggi, sekaligus menjaga efisiensi biaya operasional. Kondisi arus kas yang sehat juga Menyampaikan indikasi yang baik kepada para investor dan kreditur bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang solid serta prospek keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Temuan ini memperkuat hipotesis H3 dan

konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman & Sharma (2020).

Pengaruh *Firm Age* terhadap Profitabilitas

Ditemukan hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *firm age* tidak secara signifikan memengaruhi kinerja profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa lama waktu operasional perusahaan, baik masih baru berdiri maupun telah lama beroperasi, tidak secara otomatis menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Artinya, perusahaan yang relatif muda memiliki peluang yang sama dalam mencetak profitabilitas tinggi seperti halnya perusahaan yang sudah berpengalaman. Hal ini bisa terjadi karena usia perusahaan tidak selalu mencerminkan efektivitas dan kecakapan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien. Sebaliknya, profitabilitas lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti strategi bisnis, pengelolaan arus kas, serta kemampuan perusahaan dalam merespons dinamika dan perubahan pasar. Dengan demikian, *firm age* tidak terbukti memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan penjualan, pendapatan, maupun laba perusahaan, sehingga tidak berdampak langsung pada profitabilitas. Oleh karena itu H4 ditolak, temuan ini memperkuat hasil penelitian Sawarni *et al* (2021).

Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Hasil uji uji t memperlihatkan bahwa *firm size* yang diukur berdasarkan total aset tidak memberikan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan bukanlah faktor penentu utama dalam kemampuan menghasilkan laba. Meski perusahaan besar memiliki sumber daya yang cenderung lebih banyak, hal tersebut tidak selalu diterjemahkan menjadi efisiensi penggunaan aset atau peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan dengan aset lebih kecil bisa saja lebih efisien dalam mengelola dan memaksimalkan penggunaan sumber dayanya sehingga mampu mencapai kinerja keuangan yang sebanding atau bahkan lebih baik. Fenomena ini dapat dijelaskan karena ukuran aset tidak secara langsung mencerminkan kualitas pengelolaan atau efektivitas strategi bisnis yang diterapkan perusahaan. Profitabilitas lebih dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengoptimalkan aset dan sumber daya yang dimiliki, bukan hanya pada jumlah aset itu sendiri. Selain itu, variabel lain seperti *earning per share* lebih dijadikan parameter oleh para calon investor. Maka dari itu H5 ditolak, konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa *firm size* (TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, seperti yang ditemukan oleh Alimah & Sihono (2024).

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, studi ini menyimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share*, *Operating Cash Flow*, *Firm Age*, dan *Firm Size* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan cukup kuat untuk menjelaskan bagaimana keempat variabel tersebut memengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Namun demikian, hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya EPS dan OCF yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

EPS menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham dan menjadi sinyal positif bagi investor. Tingginya EPS mendorong kepercayaan investor, yang kemudian mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana untuk ekspansi, terutama dalam industri properti yang membutuhkan investasi besar dan jangka panjang. Disamping itu, OCF mencerminkan efisiensi dalam menjalankan aktivitas operasional. Arus kas operasional yang sehat menunjukkan likuiditas yang cukup untuk membiayai kegiatan bisnis tanpa ketergantungan pada sumber eksternal. Hal ini mendukung stabilitas keuangan, meningkatkan laba, dan mengurangi risiko pendanaan.

Sementara itu, variabel *firm age* dan *firm size* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini memperlihatkan bahwa lama berdirinya perusahaan maupun besar kecilnya total aset yang dimiliki tidak serta-merta menjamin tingkat profitabilitas yang tinggi. Baik perusahaan yang baru berdiri maupun yang telah beroperasi dalam jangka panjang tetap memiliki peluang yang sama untuk mencapai laba, tergantung pada seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya dan merespons perubahan pasar. Demikian pula, jumlah aset yang besar tidak selalu digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan perusahaan dengan aset terbatas dapat menunjukkan kinerja yang lebih efisien dan produktif. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas lebih ditentukan oleh faktor-faktor efisiensi internal dibandingkan dengan ukuran dan usia perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada strategi peningkatan *EPS* dan pengelolaan *Operating Cash Flow*. Hal ini dapat dilakukan melalui efisiensi biaya, inovasi produk, penguatan pemasaran, serta pengelolaan aset dan kewajiban dengan lebih bijak. Walaupun *Firm Age* dan *Firm Size* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini, bukan berarti kedua faktor tersebut tidak penting. Keduanya tetap perlu diperhatikan, terutama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Periode waktu yang lebih panjang dalam penelitian lanjutan dapat membantu memperoleh temuan yang lebih valid, lalu menggunakan sektor industri yang lebih bervariasi, serta menambahkan variabel lain seperti likuiditas, *leverage*, debt to equity ratio, inflasi, dan GDP yang juga diyakini dapat memengaruhi profitabilitas (Hermanto & Dewinta, 2023); (Ainiyah & Khuzaini, 2016); Cyril & Singla,

2020). Temuan yang lebih luas ini nantinya diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih tajam bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeljawad, I., & Farhood, H. (2024). The Determinants of Profitability of Insurance Companies: Evidence from Developing Countries. *Studies in Systems, Decision and Control*, 528, 151–163. https://doi.org/10.1007/978-3-031-56586-1_11
- Abualrob, L. A. R., & Maswadeh, S. N. (2020). The effect of financial ratios derived from operating cash flows on Jordanian commercial banks earnings per share. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 394–404. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N1P394>
- Abughniem, M. S., Al Aishat, M. A. H., & Hamdan, A. (2020). Free cash flow and firm performance: Empirical evidence from the amman stock exchange. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 668–681.
- Aca et al. (2020). Audit Quality And Firm Value Of Listed Insurance Companies In Nigeria. *Global Scientific Journals*, 8(7), 727–746.
- Agrawal, C. R. S. (2023). *The Art of Cash Flow: Navigating the Path to Financial Success*. Notion Press. https://books.google.co.id/books?id=P_LREAAAQBAJ
- Ainiyah, Q., & Khuzaini. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/404>
- Al-Homaidi, E. A., Mohammed Al-Matari, E., Tabash, M. I., Khaled, A. S. D., & Senan, N. A. M. (2021). The Influence of Corporate Governance Characteristics on Profitability of Indian Firms: An Empirical Investigation of Firms Listed on Bombay Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1), 114–125. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.10)
- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2023). Determinants of profitability in Chinese Companies. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 4232–4251. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2021-0539>
- Aldubhani, M. A. Q., Wang, J., Gong, T., & Maudhah, R. A. (2022). Impact of working capital management on profitability: evidence from listed companies in Qatar. *Journal of Money and Business*, 2(1), 70–81. <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0032>
- Alfiah, S., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Profitability, Inventory Turnover, Cash Flow Dan Total Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 79–106. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3628>

- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 117–126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Alrob, R. M. A. (2025). The Effect of Earnings Management on Profitability: Evidence from Palestine. *Asian Economic and Financial Review*, 15(1), 131–145. <https://doi.org/10.55493/5002.v15i1.5287>
- Anton, Lorensa, S., Purnama, I., Eddy, P., & Andi. (2023). Net Profit Margin, Earnings per Share, Return on Asset, Debt Equity Ratio, and Current Ratio on Firm Value in Agricultural Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2021. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(2), 155–167. <https://doi.org/10.35145/jabt.v4i2.131>
- Ardian, V., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Mahasiswa*, 5(1), 212–236.
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2022-0038>
- Arifaj, A. H., Berisha, V., Morina, F., & Avdyli, E. (2023). Exploring the impact of cash flow, company size, and debt on financial performance in corporations. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 264–272. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.22](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.22)
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Birt, J., Chalmers, K., Maloney, S., Brooks, A., Oliver, J., & Bond, D. (2020). *Accounting: Business Reporting for Decision Making, 7th Edition*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=KomrDwAAQBAJ>
- Cyril, E. J., & Singla, H. K. (2020). Comparative analysis of profitability of real estate, industrial construction and infrastructure firms: evidence from India. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 25(2), 273–291. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-08-2019-0069>
- D’Amato, A., & Falivena, C. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Do firm size and age matter? Empirical evidence from European listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 909–924. <https://doi.org/10.1002/csr.1855>
- Daun, I. N., & Saputra, W. A. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Investasi Berlebih

- Dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(3), 246–264.
<https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i3.355>
- Dekar, T., Terdpaopong, K., Kraiwanit, T., & Limna, P. (2024). Determinants Of Financial Institution Performance Amid COVID-19. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 14(4), 8–19.
<https://doi.org/10.22495/rgcv14i4p1>
- Elahi, M., Ahmad, H., Shamas Haq, M. U., & Saleem, A. (2021). The Impact of Operating Cash Flows on Financial Stability of Commercial Banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Asian Finance*, 8(11), 223–0234.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no11.0223>
- Fabozzi, F. J. (1999). *Manajemen investasi*. Salemba Empat.
- Farisyi, S., Musadieg, M. Al, Utami, H. N., & Damayanti, C. R. (2022). A Systematic Literature Review: Determinants of Sustainability Reporting in Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(16).
<https://doi.org/10.3390/su141610222>
- Fisher, M. R. (1962). Business Behavior, Value and Growth. *The Economic Journal*, 72(287), 708. <https://doi.org/10.2307/2228457>
- Foeh, J. E. H. J. (2020). *Perencanaan Bisnis (Business Plan)*.
- GÜLEÇ, Ö. F., & BEKTAŞ, T. (2019). Cash Flow Ratio Analysis: The Case Of Turkey. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*, September, 247–262.
<https://doi.org/10.25095/mufad.606022>
- Haddad, H. (2024). Factors Affecting the Profitability of Industrial Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(1), 137–147.
<https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-1.13>
- Hansen, J. A. (1992). Innovation, firm size, and firm age. *Small Business Economics*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.1007/BF00402214>
- Hapsoro, D., & Husain, Z. F. (2019). Does sustainability report moderate the effect of financial performance on investor reaction? Evidence of Indonesian listed firms. *International Journal of Business*, 24(3), 308–328.
- Hartarto, A. (2023). *Menko Airlangga: Indonesia Telah Menjadi Tujuan Investasi Properti Terbaik di Dunia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5385/menko-airlangga-indonesia-telah-menjadi-tujuan-investasi-properti-terbaik-di-dunia>
- Herdiyana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Financial Performance on the Profitability of Food and Beverage Companies in Indonesia. *International*

Journal of Financial Research, 12(1), 30.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p30>

Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>

Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>

Ima, U. M., Rabeta, M., Nahar, N., & Sumi, S. S. (2024). "Leverage-induced profitability in Bangladeshi firms: An empirical analysis." *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 356–372. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.27](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.27)

Indrati, M., & Amelia, K. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on the Company's Dividend Policy. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 21787–21799. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6191%0Awww.bircu-journal.com/index.php/birci>

Indrati, M., & Artikasari, L. A. (2023). Effect of Leverage, Company Size and Working Capital Turnover on Firm Value with Profitability as Mediation Variable. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Islam, D., & Faisal, M. A. Al. (2024). Determinants of Uruguay's Real Effective Exchange Rate: A Mundell-Fleming Model Approach. *ArXiv Preprint ArXiv:2403.16452*, 1–9. <https://doi.org/doi.org/10.48550/arXiv.2403.16452>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Jiang, T. (2003). Firm Size and Information Technology Investment: Beyond Simple Averages. *Proceedings of the International Conference on Information Systems, ICIS 2003*, 873–880.

Kemal, L., Maksum, A., & Sadaliav, I. (2019). Factors Affecting The Completeness Of Financial Statements With Firm Sizes As Moderating Variables In Non-Financial Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2.

Khatun, N. (2021). Applications of Normality Test in Statistical Analysis. *Open Journal*

- of Statistics*, 11(01), 113–122. <https://doi.org/10.4236/ojs.2021.1111006>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=3XntDwAAQBAJ>
- Kranacher, M. J., & Riley, R. (2023). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=VinhEAAAQBAJ>
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). Factors affecting profitability of pharmaceutical company: an Indonesian evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Mahirun, M. (2023). Determinants of LQ45 Stock Return in Indonesia. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration*, 31(2). <https://doi.org/10.46585/sp31021693>
- Mamaro, L. P., & Legotlo, T. G. (2021). The Financial Performance and Financial Leverage of Retail Listed Firms in South Africa. *The Financial Performance and Financial Leverage of Retail Listed Firms in South Africa*, 17(6), 115–130.
- Nathalia, J., & Saputra, W. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Farmasi Di Amerika Serikat Selama Pandemi. *JAME: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Esa Unggul*, Vol 11, No, 89–104.
- Nguyen, T. K., & Razali, M. N. (2020). The dynamics of listed property companies in Indonesia. *Journal of Property Investment and Finance*, 38(2), 91–106. <https://doi.org/10.1108/JPIF-06-2019-0073>
- Nguyen, T. X. H., Pham, T. H., Dao, T. N., Nguyen, T. N., & Ngoc Tran, T. K. (2020). The impact of foreign ownership and management on firm performance in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 409–418. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.409>
- Nimra, N. R., Ahsan, A. R., Hamad, S. H. R., Gillani, S. M. A. H. G., & Faiz, F. R. (2022). Does Optimal Cash Holding Matter in Maintaining and Improving Profitability? *NUST Business Review*, 4(1). <https://doi.org/10.37435/nbr22051501>
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5780–5801. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9262>
- Osisioma, B. C., Okoye, P. V. C., Ezejiofor, R. A., & Okoye, J. N. (2020). Knowledge-Based Entrepreneurship: an Agent for Economic Development. *International Journal of Advanced Academic Research (Social and Management Sciences)*, 6(12), 2488–9849. <https://doi.org/10.46654/ij.24889849>
- Parrino, R., Bates, T. W., Gillan, S. L., & Kidwell, D. S. (2021). *Fundamentals of Corporate*

Finance. Wiley. https://books.google.co.id/books?id=QPk_EAAAQBAJ

- Pordea, D., David, D., & Mateş, D. (2020). The Impact of Operating Cash Flow and Current Ratio on the Profitability in Construction Industry. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Economics Series*, 30(1), 22–32. <https://doi.org/10.2478/sues-2020-0002>
- Pratiwi, N. B. I., Saputro, D. R. S., & Widyaningsih, P. (2021). Fuzzy c-shells for clustering of data's LQ45 in Indonesia based on earnings per share and price earning ratio. *Journal of Physics: Conference Series*, 1776(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1776/1/012054>
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved June 13, 2025, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Rahman, A., & Sharma, R. B. (2020). Cash flows and financial performance in the industrial sector of Saudi Arabia: With special reference to insurance and manufacturing sectors. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 76–84. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(4\).2020.07](https://doi.org/10.21511/imfi.17(4).2020.07)
- Rahman, M. Ja., & Yilun, L. (2021). Firm Size, Firm Age, and Firm Profitability: Evidence from China. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 28(1), 101. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v28i1.829>
- 'Ravi,' B. N. G., & Gosavi, S. (2023). *Financial Management: e-Book for MBA, 2nd Semester*, SPPU. Thakur Publication Private Limited. <https://books.google.co.id/books?id=HaHhEAAAQBAJ>
- Rimin, F., Beli, S. R., Harbi, A., Bujang, I., & Said, J. (2024). Fostering Corporate Resilience: Assessing Risk Management Committee Effectiveness in Malaysia's Telecommunication and Media Sector Pre- and During the COVID-19. *ASEAN Journal on Science and Technology for Development*, 41(1), 63–75. <https://doi.org/10.61931/2224-9028.1571>
- Rohadi, A., & Sulistiyo, H. (2022). Analysis of the Effect of Company Size and Age on Audit Delay by Mediating Profitability on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, August, 1–11. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2230704>
- Rosa, E., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 404–415. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247>
- Sabău-Popa, C. D., Rus, L., Gherai, D. S., Mare, C., & Țara, I. G. (2021). Study on companies from the energy sector from the perspective of performance through the operating cash flow. *Energies*, 14(12), 1–13.

<https://doi.org/10.3390/en14123667>

- Saleh, B. A. (2023). The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flows from Operating Activities on Earnings per Share. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e03317. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.3317>
- Sawarni, K. S., Narayanasamy, S., & Ayyalusamy, K. (2021). Working capital management, firm performance and nature of business: An empirical evidence from India. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(1), 179–200. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2019-0468>
- Setiawanta, Y., Ghozali, I., Rohman, A., & Purwanto, A. (2020). Are financial statements (LESS) fundamental to investor's decisions?: Study of Indonesian stock exchange. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration*, 28(1), 150–161.
- Shaban, O. S., Yassin, M. M., Al-hawatmah, Z., Amoush, A. H., & Hamad, M. J. (2023). Maximizing Financial Performance and Sustainability Through Innovative Dividend Policies: Evidence from Emerging Market. In *Studies in Big Data* (Vol. 136, pp. 127–137). https://doi.org/10.1007/978-3-031-42455-7_12
- Sitorus, R. ., & Herlina, P. . (2020). Pengaruh Internet Financial Report dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 5(1), 43–59. <https://doi.org/10.52447/jam.v5i1.4192>
- Sitorus, R. R., & Syahputra, D. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Cash Flow Operation Terhadap Nilai Perusahaan serta dampaknya Terhadap Ketepatan Prediksi Saham. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 8(1), 51–62. <https://doi.org/10.52447/jam.v8i1.6975>
- Slywotzky, A. (2002). *The Art of Profitability*. Grand Central Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=lck3AQAAQBAJ>
- Soeandhika, R. B., & Wahyudi, I. (2022). The Effect of Effective Tax Rates in Mediation on the Effect of Profitability and Debt on Income Smoothing. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 804.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sultan, K., Rzgar Ahmed, R., Mohammad Ameen, F., & Singh, M. (2020). the Effect of Macroeconomic & Bank Specific Factors on Banks Profitability: an Empirical Evidence From Banking Industry of Pakistan. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 635–645. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8368>
- Syahzuni, B. A., & Jimmy, J. (2022). Pengaruh modal kerja, perputaran aktiva, dan

- leverage terhadap profitabilitas. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1231–1237. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2131>
- Tabash, M. I., Al-Homaidi, E. A., Ahmad, A., & Farhan, N. H. S. (2020). Factors affecting financial performance of indian firms: An empirical investigation of firms listed on bombay stock exchange. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 13(2), 152–172. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2020.107928>
- Tunji, S. T., Olakunle, O. O., Eyibio, O. E., & Kafayat, A. A. (2022). The Effect of Debt on Earnings Per Share Using Manufacturing Companies in Nigeria from 2011 to 2021. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(19), 159–169. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i1930667>
- Ugwu, T. C., & Oliver, I. I. (2021). Relevance of Cash Flow Activities to Profitability of Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Advanced Finance and Accounting*, 2(4), 38–49.
- Usmonov, B. (2023). *The Impact of the Financial Ratios on the Financial Performance. A Case of Chevron Corporation (CVX)* (Y. Koucheryavy & A. Aziz (Eds.); pp. 333–344). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-30258-9_28
- Wijayanty, A. D., & Santioso, L. (2023). the Effect of Liquidity, Solvability, Firm Growth, and Firm Size on Profitability. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 1951–1960. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1951-1960>
- Wulan, F. V., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, 3, 3249–3265.
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>
- Yamaguchi, S., Nitta, R., Hara, Y., & Shimizu, H. (2022). *Firm Age, Proximity to the Past R&D, and Innovation*. SSRN. <https://books.google.co.id/books?id=NDDhzwEACAAJ>
- Yuliani, R., Saudi, M. H., & Sinaga, O. (2021). The Fundamental Impact On Mining Share Price On Indonesia Stock Exchange. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 805–810.
- Yulisa, C. F., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-

2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 52–61.
<https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.580>

Zahra, Q. F., & Hermanto. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Biaya Audit, Audit Tenure, Dan *Cash Flow Operation* (CFO) Terhadap Kualitas Audit. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 208–225.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2054>